



Pelatihan Dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Gudeg Mbah Djo

Digital-Based Financial Report Recording Training And Assistance For Gudeg Mbah Djo UMKM

Zainnita Julia Qhoirunnisa

Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: zainnitajulia27@gmail.com

Zaenal Wafa

Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id

Korespondensi penulis: zainnitajulia27@gmail.com

Abstract: *This community service activity was carried out to provide training and assistance regarding the preparation of financial reports for the Gudeg Mbah Djo UMKM in Kulon Progo Regency. In its financial records, the financial reports of UMKM Gudeg Mbah Djo are still recorded conventionally, so that there is often no clear separation between personal money and company money. Owners also do not know exactly how much profit or loss they have from the business they are running because so far it has only been 'niteni'. The reason is because the owner still does not understand the importance of financial reports and the basis for recording them. From these main issues, it is necessary to carry out training and assistance for preparing financial reports for the Gudeg Mbah Djo UMKM.*

Keywords: *Financial Reports, MSME, Training, Assistance*

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan pada UMKM Gudeg Mbah Djo yang berada di Kabupaten Kulon Progo. Dalam pencatatan keuangannya, laporan keuangan pada UMKM Gudeg Mbah Djo masih dicatat secara konvensional sehingga sering tidak adanya pemisahan secara tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan. Pemilik juga tidak mengetahui secara pasti berapa laba atau rugi dari usaha yang mereka jalankan karena selama ini hanya sebatas 'niteni'. Penyebab utamanya karena pemilik masih belum mengerti mengenai pentingnya laporan keuangan dan dasar pencatatannya. Dari pokok permasalahan tersebut perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk penyusunan laporan keuangan pada UMKM Gudeg Mbah Djo.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, Pelatihan, Pendampingan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting untuk mendorong perekonomian negara khususnya di Indonesia. Basis UMKM ini terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi yang dialami pada tahun 1998 hingga tahun 2000. Oleh karena itu, agar UMKM bisa tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman perlu diadakannya pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan. Namun, saat ini masih banyak UMKM yang masih memiliki banyak permasalahan dalam praktiknya.

Pada UMKM di Indonesia, masalah keuangan menjadi masalah krusial yang sering ditemukan. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM kebanyakan hanya berfokus pada strategi penjualan dan kurangnya kemampuan dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Oleh karena itu, dibutuhkan sekali yang namanya pencatatan keuangan. Pelaku UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian pada usahanya melalui pencatatan keuangan. Untuk merencanakan strategi bisnis kedepannya, pencatatan ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Adanya pencatatan keuangan sendiri memiliki beberapa manfaat, yaitu meminimalkan risiko kehilangan aset seperti lupa dalam penggunaan bahan baku atau ada pengeluaran tidak terduga yang terjadi sehingga mempengaruhi untung rugi usaha. Lalu, membantu mengetahui kondisi bisnis seperti apa usaha yang masih bisa diteruskan atau diakhiri. Kemudian, mengetahui beban biaya usaha sehingga bisa mengevaluasi mana biaya yang tidak terlalu dibutuhkan dan mana yang penting. Lalu, mengetahui riwayat transaksi untuk dijadikan perbandingan untuk perhitungan biaya produksi per harinya, dan membantu menentukan strategi bisnis untuk meningkatkan penjualan.

Bagi beberapa pelaku UMKM, pencatatan keuangan hanya sebatas '*niteni*'. Mereka menganggap bahwa sistem pencatatan keuangan yang kompleks membuat mereka repot. Saat ini mayoritas pemilik UMKM masih menggunakan sistem pencatatan keuangan konvensional dengan tulisan tangan dan hanya mengingat siapa yang melakukan transaksi dengan dirinya. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM terdiri dari latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga daya tangkap informasi pun juga bermacam-macam. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi tentang pencatatan keuangan digital. Dengan sistem pencatatan keuangan digital, diharapkan pelaku

UMKM mampu bertahan dalam persaingan bisnis berbasis teknologi.

Manfaat memiliki pencatatan keuangan secara digital dibanding dengan cara konvensional untuk UMKM adalah laporan yang dihasilkan dari pencatatan yang lengkap dan akurat sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan usaha. Lalu, pencatatan digital juga efisien waktu sehingga tidak memakan waktu yang lama. Kemudian, data dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Pencatatan digital juga meminimalisir risiko *human error*, rusak, ataupun lapuk dimakan waktu. Selain itu, laporan keuangan bisa lebih transparan dan dikelola secara baik.

Gudeg Mbah Djo merupakan salah satu usaha kecil menengah yang sudah berdiri sejak tahun 2015 di Kabupaten Kulon Progo. Pemilik usaha Gudeg Mbah Djo ini mengatakan bahwa usaha yang sudah dibangun selama kurang lebih 8 tahun belum mengalami perkembangan yang pesat, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu usaha Gudeg Mbah Djo ini belum memiliki pencatatan keuangan yang sistematis dan masih menggunakan cara konvensional, sehingga sering tidak adanya pemisahan secara tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan berbasis digital pada pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo yang akan berfokus pada siklus penerimaan dan siklus pengeluaran.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Gudeg Mbah Djo di Kulon Progo mulai dilaksanakan pada tanggal 1 – 30 April 2023. Metode pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu:

- a. Observasi

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam kegiatan ini adalah observasi. Pada tahap observasi, penulis mengamati secara langsung bagaimana proses bisnis yang dijalankan UMKM Gudeg Mbah Djo. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk dapat menganalisa pencatatan keuangan pada UMKM Gudeg Mbah Djo. Setelah dilakukan observasi, ternyata untuk pencatatan keuangan Gudeg Mbah Djo masih dilakukan secara manual menggunakan buku. Pencatatan manual ini dinilai belum efektif dan sistematis sehingga dapat lebih rentan terhadap kesalahan manusia yang dapat mempengaruhi akurasi laporan keuangan pada usaha tersebut.



Gambar 1. Foto bersama dengan pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo

b. Wawancara

Langkah selanjutnya setelah observasi adalah wawancara. Pada tahap wawancara, penulis menanyakan bagaimana proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang dan apa kendalanya. Pemilik usaha menjelaskan bahwa pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang masih dilakukan secara manual menggunakan buku. Pemilik juga menceritakan bahwa banyak teman-teman dari komunitas UMKM yang sudah menggunakan pencatatan digital, tetapi kendalanya pemilik masih kesulitan untuk mengoperasikannya. Lalu, penulis menjelaskan aplikasi pencatatan keuangan yang bisa digunakan menggunakan *handphone* sehingga tidak perlu repot membawa laptop. Penggunaannya juga tidak rumit karena fitur-fiturnya mudah dimengerti.



Gambar 2. Wawancara dengan pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo

c. Pelatihan

Setelah membahas terkait kendala yang dialami, penulis melakukan pelatihan pencatatan keuangan pada pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo. Pertama, penulis membantu pemilik usaha untuk *download* aplikasi BukuKas di *PlayStore/AppStore*. Setelah berhasil *download*, lalu daftar akun untuk bisa masuk ke aplikasi dengan mengisi nama bisnis/toko, tipe penggunaan (bisnis/pribadi), dan kategori bisnis. Kemudian, penulis menjelaskan cara menggunakan aplikasi BukuKas tersebut, dari pencatatan transaksi hingga melihat laporan.



Gambar 3. Pemilik *download* aplikasi BukuKas

d. Pendampingan

Setelah penulis menjelaskan terkait penggunaan aplikasi BukuKas, pemilik mulai mencoba memasukkan transaksi usahanya di aplikasi. Pelatihan ini juga didampingi oleh penulis. Penulis melakukan pendampingan untuk melihat progress pemilik dalam menggunakan aplikasi BukuKas dan melihat progress laporan keuangan yang dibuat pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo selama kegiatan pengabdian berlangsung.

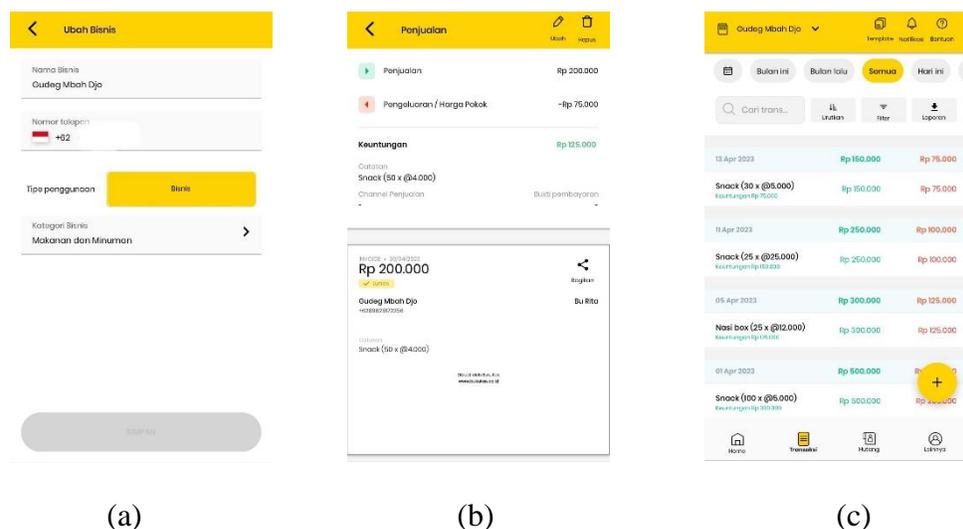
HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Gudeg Mbah Djo di Kulon Progo mulai dilaksanakan pada tanggal 1 – 30 April 2023. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi dengan mengamati secara langsung bagaimana proses bisnis yang dijalankan Gudeg Mbah Djo, kemudian dilanjutkan dengan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM, laporan keuangan milik UMKM Gudeg Mbah Djo selama ini masih disusun secara konvensional dan belum ada pemisahan secara tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan. Pemilik tidak mengetahui secara pasti berapa laba atau rugi dari usaha yang mereka

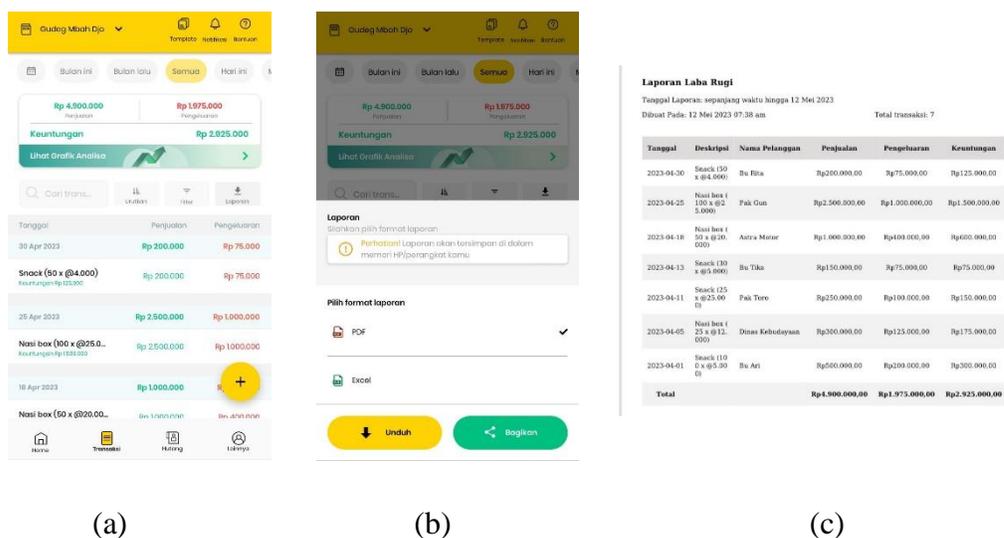
jalankan karena selama ini hanya sebatas ‘niteni’. Pemilik juga masih belum familiar dengan pencatatan keuangan berbasis digital.

Setelah mengetahui permasalahan dan kendala yang dialami dalam menyusun laporan keuangan, penulis mulai menjelaskan terkait pentingnya laporan keuangan yang bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan bisnis kedepannya. Lalu, penulis merekomendasikan pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo untuk menggunakan aplikasi BukuKas yang bisa diunduh di playstore atau appstore. Kelebihan dari aplikasi BukuKas ini memiliki fitur yang lengkap dan mudah dipahami sehingga cocok digunakan untuk bisnis UMKM. Kemudian, penulis menjelaskan fitur-fitur yang ada pada BukuKas untuk menyusun laporan keuangan. Lalu, pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo mulai mencoba menggunakan aplikasi BukuKas dengan memasukkan penerimaan dan pengeluaran yang tadinya hanya dicatat konvensional, sekarang dipindahkan ke aplikasi. Selama kegiatan berlangsung, penulis memberikan pendampingan langsung kepada pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo.

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini, yaitu pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo dapat memberikan pengetahuan kepada pemilik terkait dasar-dasar pencatatan keuangan dan pencatatan keuangan berbasis digital. Pemilik juga dapat mengelola keuangan dan mencatatnya dengan sistematis sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang bisa digunakan untuk mengetahui laba atau rugi yang didapat. Laporan keuangan ini bisa dijadikan juga sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan bisnis kedepannya.



Gambar 4. Daftar akun baru (a), tampilan pencatatan transaksi (b), tampilan daftar transaksi (c)



Gambar 5. Tampilan transaksi penjualan dan pengeluaran beserta keuntungan (a), download laporan keuangan dalam format pdf/excel (b), tampilan laporan laba rugi format pdf (c)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Gudeg Mbah Djo di Kabupaten Kulon Progo ini mendapat respon yang positif. Pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo mendapat pengetahuan baru mengenai dasar-dasar pencatatan keuangan dan pencatatan keuangan berbasis digital. Pemilik sudah memahami bagaimana pencatatan penerimaan dan pengeluaran pada aplikasi. Pemilik juga jadi mengetahui apakah usahanya laba atau rugi dengan pencatatan keuangan ini. Adanya pencatatan ini membuat pemisahan uang pribadi dan uang perusahaan menjadi jelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM Gudeg Mbah Djo yang berada di Kabupaten Kulon progo dan pihak-pihak yang turut membantu dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Amamilah, S. (2023). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi 'Buku Kas' Untuk Pencatatan Keuangan Digital Pada UMKM*. Vol 2 No 1 (2023): Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa.
- Ameira, V. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Kue Kering Ibu Yoyoh*. Vol 2 No 2 (2023): Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa.
- Grengan, H. F. A. P., Putri, M. R. R., Cahyono, A. R., Sinansari, A. R., Nuzuliyani, D. F., Anjarwanto, R., & Arum, D. P. (2022). *PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM DI KELURAHAN NGADIREJO KOTA BLITAR*. KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 98–103.
- Kurniawan. (2020). *Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di Kota Kediri*. Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan, 6(2). <http://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>.
- Patmawati, Nurhani & Muharsih, Lania . (2023). *Pelatihan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Bagi Pelaku UMKM*. E-Journal UBP Karawang.
- Rimawati, Yuni & Faisol, Imam Agus. (2021). *Pelatihan Daring dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM serta Sosialisasi Aspek Pajak bagi UMKM*. E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 12(3), 466-472.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). *Pendampingan Usaha Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi BukuKas Untuk Laporan Keuangan Usaha*. Logistikta-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 4(2), 210-219.
- Yunia, D., Mulyasari, W., Nofianti, N., & Astuti, K. D. (2020). *Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Smartphone*. ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat, 1(1), 58-64. <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i1.37>.